

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap analisis temuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian penulis yang berjudul “Perang Salib III: Strategi Richard Lionhart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem (1189-1192)”.

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat penulis paparkan dari hasil penulisan pada bab IV yang berisi pembahasan atas rumusan-rumusan masalah yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengenai keterlibatan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-Ayyubi dalam Perang Salib III yang merupakan sebuah rangkaian perang lanjutan dari Perang Salib I dan Perang Salib II yang memiliki tujuan yang sama yaitu melakukan penguasaan terhadap kota suci Yerusalem. Keterlibatan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-Ayyubi dalam Perang Salib III merupakan sebuah hasrat pribadi dari kedua raja yang keberhasilannya akan membawa dampak positif bagi bangsa kedua raja tersebut, yaitu bangsa Barat dan juga bangsa Arab. Dimulai dari alasan sang raja dari bangsa Barat yaitu Richard Lionheart yang memiliki hasrat untuk berkuasa sejak dirinya masih remaja, ketika Richard sudah mulai melakukan pertempuran dan kegiatan politik untuk menjadikan sebuah wilayah menjadi daerah kekuasaannya, hasrat keinginan berkuasa ini terus berkembang hingga umurnya dewasa dimana pada saat Richard Lionheart sudah berhasil berkuasa di kerajaan Inggris, Richard Lionheart mendapatkan panggilan dari Paus Urbanus untuk melakukan Perang Salib yang bertujuan untuk merebut kembali Yerusalem yang telah dikuasai oleh bangsa Arab yang berada dalam pimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi. Dengan hasratnya ingin berkuasa dan dukungan dari Paus Urbanus yang merupakan seorang tokoh agama yang berpengaruh, keberangkatannya menuju Yerusalem menjadi sebuah misi penaklukan yang

sempurna karena dengan hasratnya untuk menjadi penguasa Yerusalem dan juga dukungan dari tokoh yang berpengaruh yaitu Paus Urbanus. Sedangkan keterlibatan Shalahuddin dalam Perang Salib ini didasari atas hasrat pribadinya yang ingin menyatukan bangsa Arab, mengembalikan dan mempertahankan kota suci Yerusalem dari kekuasaan bangsa Barat yang juga ingin menguasai Yerusalem. Shalahuddin begitu berhasrat ingin menguasai Yerusalem karena baginya, Yerusalem adalah kota milik bangsa Arab yang telah direbut oleh bangsa Barat, yang mana merupakan hak bagi seluruh bangsa Arab untuk bisa melakukan aktifitas dalam kota suci Yerusalem. Maka ketika terdengar kabar bahwa Yerusalem akan kembali direbut oleh bangsa Barat melalui pasukan Salib yang dipimpin oleh Richard Lionheart, Shalahuddin akan melakukan berbagai usaha untuk mempertahankan Yerusalem yang telah dia berhasil taklukan kembali sebelumnya pada tahun 1187.

*Kedua*, dalam usaha yang dilakukan oleh Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-Ayyubi ketika Perang Salib III, kedua raja ini menggunakan strategi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, strategi kedua raja ini menitik beratkan terhadap pengoptimalisasian para pasukanya. Seperti Richard Lionheart yang sebelum tiba di dataran Arab sempat singgah di Siprus untuk melakukan pernikahan politik, di Siprus Richard Lionheart mengambil banyak pelajaran mengenai alat-alat perang yang nantinya akan dia gunakan dalam usahanya untuk menaklukan Saracen yang menjaga dataran Arab. Strategi yang digunakan Richard Lionheart dalam Perang Salib III adalah pengoptimalisasian senjata perang *Mangonel* dan juga *Trebuchet*. Dua senjata berat yang berhasil menggoyahkan pertahanan pasukan Arab. Sedangkan strategi yang Shlahuddin Al-Ayyubi lakukan untuk bertahan dari gempuran dan juga untuk melakukan serangan bangsa Barat adalah dengan memanfaatkan keunggulan teritori dimana Shalahuddin Al-Ayyubi dan pasukanya sudah memhami medan yang akan dijadikan tempat pertempuran dan menyimpulkan serangan balasan yang dilakukan oleh para Saracen yang tidak takut mati karena prinsip yang Shalahuddin Al-Ayyubi propandakan adalah seruan Jihad kepada para pasukanya. Selain strategi pertempuran diatas, keduanya juga melakukan manuver-manuver politik yang bisa memberikan keuntungan bagi keduanya, seperti Richard Lionheart yang berhasil memasukan salah satu dari

**Rangga Syaelendra, 2020**

*Perang Salib III: Strategi Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem (1189-1192)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan utamanya dalam melakukan perebutan terhadap Yerusalem yaitu memberikan akses pada bangsa Barat terhadap Yerusalem, dalam penghujung Perang Salib III dimana pada saat itu Shalahuddin melakukan insiasi politik yang cerdas dimana ketika dia menyadari bahwa pasukanya sudah mengalami kelelahan akan pertempuran yang sudah terjadi bertahun-tahun, begitu juga dengan Richard yang menyadari bahwa kemungkinannya untuk merebut Yerusalem semakin kecil, akhirnya keduanya melakukan perundingan yang menghasilkan sebuah perjanjian yang dikenal dengan Perjanjian Jaffa, dimana inti dari perjanjian tersebut adalah menguntungkan kedua belah pihak, bangsa Barat memiliki akses untuk mengunjungi Yerusalem selama tidak memiliki tujuan untuk menguasainya, dan bangsa Barat tetap memiliki kuasa atas Yerusalem.

*Ketiga*, dampak yang didapatkan oleh kedua bangsa yang berselisih dan juga bagi kedua raja ini memiliki satu persamaan yang bisa penulis tafsirkan, Kedua bangsa yang dipimpin oleh Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-Ayyubi ini sama sama merasakan kedamaian yang bisa dinikmati oleh baik bangsa Barat maupun bangsa Arab ketika berada di kota Yerusalem. Akhir dari Perang Salib III ditandai dengan disepakatinya perjanjian antara Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-Ayyubi mengenai keberlangsungan Yerusalem, perjanjian yang dikenal dengan Perjanjian Jaffa ini memberikan *win-win solution* bagi kedua bangsa dimana bangsa Barat mendapatkan izin untuk melakukan kunjungan keagamaan ke Yerusalem dimana untuk kekuasaan, Yerusalem tetap berada dibawah bangsa Arab, dengan berjalanya Perjanjian Jaffa ini memberi angin segar bagi kehidupan para penduduk Yerusalem karena dengan dijalankannya Perjanjian Jaffa ini, roda roda perekonomian kembali berputar karena sudah tidak berada di wilayah perang, ditambah toleransi beragama mulai tumbuh karena dengan kesepakatan ini menjadikan Yerusalem kota yang mengakui dua kegiatan beragama yaitu kegiatan umat Kristiani dan juga umat Muslim. Sedangkan setelah peristiwa Perang Salib ini, kedua raja yaitu Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-Ayyubi mengalami dua takdir yang berbeda. Richard Lionheart yang memutuskan untuk kembali ke kerajaan yang telah lama dia tinggalkan mengalami berbagai kejadian naas yang dia yakinin sebagai ‘kutukan’ atas kegagalannya dalam menaklukan Yerusalem, dimulai dengan kapalnya yang terkena badai besar sehingga Richard Lionheart

**Rangga Syaendra, 2020**

*Perang Salib III: Strategi Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem (1189-1192)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus terpaksa menyelamatkan dirinya hingga dirinya yang tertangkap oleh raja Henry IV penguasa kekaisaran Roma lalu ditawan hingga meminta uang tebusan yang sangat besar sehingga nyaris membuat kerajaan Inggris bangkrut akan permintaan uang tebusan tersebut. Ditambah dengan kembalinya Richard Lionheart ke Inggris dia harus mengatasi kudeta yang dijalankan oleh adiknya John Lackland yang mendapat hasutan dari teman lamanya yaitu Raja Phillip II dari Prancis, sehingga kehidupan paska Perang Salib bagi Richard Lionheart adalah tidak lebih dari pertempuran lain yang pada akhirnya membawa dirinya ke arah kematiannya sendiri di pertempuran terakhirnya. Berbeda dengan Shalahuddin Al-Ayyubi, setelah peperangannya dengan Richard Lionheart di Yerusalem, kembalinya Shalahuddin Al-Ayyubi mendapatkan sambutan yang sangat meriah dan juga penuh gegap gempita, dimana kepulangannya Shalahuddin mendapat sorak sorai yang sangat meriah, namanya di kumandangkan sebagai pahlawan bangsa Arab dan juga pahlawan umat Islam karena berhasil menyatukan bangsa Arab, merebut, dan juga mempertahankan Yerusalem dari serbuan bangsa Barat dengan pasukan Salibnya, namun naas dengan Shalahuddin, ketika kegagahannya tidak bisa menghentikan takdir lain yaitu penyakit yang dideritanya, sehingga pada akhirnya Shalahuddin meninggal dikarenakan penyakit yang dideritanya. Kedua raja ini mengalami kehidupan yang berbeda baik satu sama lainnya paska pertempuran mereka di tanah Arab.

## 5.2 Rekomendasi

Skripsi yang berjudul “Perang Salib III: Strategi Richard Lionhart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem (1189-1192)” ini diharapkan dapat memberikan sumbangsiah yang berarti bagi dunia intelektual. Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi untuk beberapa pihak terkait. Rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Untuk Departemen Pendidikan Sejarah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsiah yang berarti dalam upaya memperkaya penulisan sejarah intelektual serta referensi bacaan untuk mata kuliah Sejarah Peradaban Barat dan Sejarah Peradaban Islam.
2. Dalam mata pelajaran sejarah kelas XI semester I kurikulum 2013, terdapat Kompetensi Dasar (KD) Nomor 3.3 yaitu menganalisis keterkaitan antara

**Rangga Syaelendra, 2020**

*Perang Salib III: Strategi Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem (1189-1192)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. Berdasarkan kompetensi dasar di atas maka penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peserta didik, khususnya berkaitan dengan sejarah peristiwa-peristiwa penting di Eropa khususnya abad pertengahan mengenai Perang Salib.

3. Penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas mengenai strategi yang dilakukan oleh Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-Ayyubi dalam melaukan perebutan kota suci Yerusalem sehingga dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah sejarah mengenai abad pertengahan khususnya mengenai Perang Salib.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan bagi para akademisi maupun para pembaca pada umumnya mengenai sejarah abad pertengahan yang berkaitan dengan kehidupan politik dan pertempuran pada abad pertengahan. Melalui penelitian ini juga, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai Perang Salib III dimana Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-Ayyubi menjadi tokoh sentral dalam pertempuran yang terjadi.